

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN SUB SEKTOR MINERAL DAN LOGAM PERIODE 2011-2014**

**ANALYSIS THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, COMPANY SIZE ON THE TIMELINESS DISCLOSURE OF FINANCIAL REPORTING LISTED ON IDX IN MINING SECTOR SUB SECTOR MINERAL AND METALS PERIOD 2011-2014**

**Rizki Pratama Johanis Paransa<sup>1</sup>; Muhammad Azhari, SE., MBA<sup>2</sup>; Aldilla Iradianty, SE., MM<sup>3</sup>**

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup> [rizki@students.telkomuniversity.ac.id](mailto:rizki@students.telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup> [muhazhari@telkomuniversity.ac.id](mailto:muhazhari@telkomuniversity.ac.id), <sup>3</sup> [aldillai@telkomuniversity.ac.id](mailto:aldillai@telkomuniversity.ac.id)

**ABSTRAK**

Pada perusahaan tambang sub sektor mineral dan logam terdapat perusahaan yang mengalami penurunan laba dan hutang yang dimiliki. Penurunan laba dan hutang yang dialami perusahaan di sub sektor mineral dan logam berbanding terbalik dengan kegiatannya dalam ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan. Selain itu dari tahun 2011 hingga tahun 2014 beberapa perusahaan pertambangan mineral dan logam mengalami peningkatan dalam total aset yang dimiliki, namun hal ini tidak membuat perusahaan mempercepat dalam mengungkapkan laporan keuangannya. Terkait dengan hal ini maka peneliti melakukan penelitian tentang faktor penyebab ketepatan waktu dalam pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini melihat pengaruh dari ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan berdasarkan variabel profitabilitas dari nilai ROA, likuiditas dari nilai CR, *leverage* dari nilai DER dan ukuran perusahaan dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki. Penelitian ini mengumpulkan data yang berasal dari data sekunder, yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor mineral dan logam yang terdaftar pada BEI untuk periode tahun 2011 hingga tahun 2014. Terdapat 8 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode data panel.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa secara parsial hanya profitabilitas (ROA) yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan, sedangkan likuiditas (CR), leverage (DER) dan ukuran perusahaan (total aset) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan secara simultan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (total aset) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan pertambangan sektor mineral dan logam sebaiknya lebih memperhatikan profitabilitas (ROA). Hal ini dikarenakan perusahaan pertambangan merupakan sektor yang memerlukan tingkat utilisasi barang modal yang tinggi. Dan bagi investor dapat memperhatikan indikator ROA, hal ini dapat digunakan investor sebagai sinyal untuk mendapatkan return yang maksimal.

Kata Kunci : Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan ketepatan waktu

**ABSTRACT**

*At miner minerals and metals sub-sector there are companies which decreased earnings and debts owed. The decline in earnings and debt experienced by the company in minerals and metals sub-sector is inversely related to its activities in the timeliness of disclosure of financial statements by companies. In addition, from 2011 to 2014 some minerals and metals mining companies had an increase in total assets, but this does not make the company faster to disclose its financial statements. Related to this, the researchers conducted a study on the causes of timeliness in financial statement disclosure. The research looked at the effect of timeliness of disclosure of financial statements based on the variable profitability of ROA, the liquidity of the CR, leverage of DER value and size of company by total assets. This study collected data from secondary data, data in the form of financial statements of companies mining minerals and metals sub-sectors listed on the Stock Exchange for the period of 2011 to 2014. There are eight companies that the research sample. Data were analyzed using panel data methods.*

*The results of this research note that only partially profitability (ROA) which has an influence on the timeliness of disclosure of financial statements of companies, while liquidity (CR), leverage (DER) and the size of the company (total assets) had no effect partially on the timeliness of disclosure finance. While simultaneously profitabilitas (ROA), liquidity (CR), leverage (DER), and the size of the company (total assets) significantly affects the timeliness of disclosure of financial statements. Based on the research results, the company mining of minerals and metals sector should pay more attention to profitability (ROA). This is because mining is a sector that requires*

*the utilization rate of capital goods is high. And for investors may consider indicators ROA, It can be used by investors as a signal to get the maximum return.*

*Keywords: profitability, liquidity, leverage, firm size, and timeliness*

---

## 1. Pendahuluan

Dalam situasi perekonomian yang tidak menentu saat ini, mengakibatkan terjadinya pelemahan nilai saham, termasuk nilai saham pada industri pertambangan sub sektor mineral logam. Harga saham perusahaan pertambangan mengalami pelemahan pada beberapa waktu terakhir hingga saat ini. Berdasarkan data adanya fluktuasi indeks saham sektor pertambangan. Walaupun sempat mengalami penguatan pada bulan agustus, namun masih berada di posisi rendah jika dibandingkan dengan sektor saham lain. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan pada harga saham perusahaan pertambangan. Penurunan harga saham dikarenakan adanya penurunan kinerja dari masing-masing perusahaan, yang mengakibatkan adanya penurunan laba yang didapat oleh perusahaan.

Laba merupakan salah satu informasi yang terdapat pada laporan keuangan, dengan melihat laba, investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Laba perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan. Laporan keuangan ini merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa besar penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan serta transaksi ekonomi apa saja yang telah dilakukan perusahaan yang bisa mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan. Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi yang didapat dari laporan keuangan merupakan jenis informasi yang paling mudah dan paling murah untuk didapat. Laporan keuangan berguna bagi investor untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan menguntungkan

Maka dari itu laporan keuangan sangat diperlukan oleh investor, menurut IAI ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan.<sup>[1]</sup> Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi resiko salah penafsiran mengenai informasi yang disajikan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sebagai sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tepat waktu. Lebih cepatnya manajemen perusahaan dalam mengungkapkan laporan keuangan dapat mengurangi adanya permasalahan agensi, kecepatan dalam mengungkapkan laporan keuangan tersebut dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.<sup>[2]</sup>

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan yang ada maupun dari total aset yang dimiliki yang didasarkan pada informasi yang terdapat didalam laporan labarugi. Hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi manajemen selama ini, apakah telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika memiliki nilai profitabilitas yang rendah hal ini berarti bahwa perusahaan memiliki kinerja yang buruk sehingga memiliki kemungkinan untuk menunda melaporkan laporan keuangannya.<sup>[4]</sup>

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan hal yang baik bagi perusahaan karena jika sewaktu-waktu perusahaan harus memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan masih memiliki kelebihan dana untuk menunjang operasionalnya.<sup>[3]</sup>

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dalam jangka pendek dan jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi dapat berdampak pada timbulnya resiko kerugian yang lebih besar, tetapi juga memiliki kesempatan mendapat laba besar. Namun, apabila memiliki rasio leverage yang rendah memiliki resiko kerugian lebih kecil, terutama ketika situasi perekonomian menurun.<sup>[3]</sup>

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil suatu perusahaan. Besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Perusahaan lebih besar banyak disorot oleh masyarakat dibandingkan perusahaan kecil, oleh karena itu perusahaan besar cenderung menjaga *image* perusahaan dimata masyarakat.<sup>[2]</sup>

Penurunan laba dan hutang yang dialami perusahaan di sub sektor mineral dan logam berbanding terbalik dengan kegiatannya dalam ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan. Selain itu dari tahun 2011 hingga tahun 2014 beberapa perusahaan pertambangan mineral dan logam mengalami peningkatan dalam total aset yang dimiliki, namun hal ini tidak membuat perusahaan mempercepat dalam mengungkapkan laporan keuangannya. Hal tersebut menjadi fokus utama untuk diteliti karena terdapat ketidaksesuaian dari fenomena yang terjadi, dimana seharusnya semakin menurunnya laba dan aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tidak tepat waktu perusahaan tersebut dalam melakukan pengungkapan laporan keuangan hal ini dikarenakan merupakan kabar buruk (*bad news*) bagi perusahaan dan semakin rendah tingkat hutang yang

dimiliki oleh perusahaan maka membuat perusahaan tersebut mempercepat dalam mengungkapkan laporan keuangan yang dimiliki karena hal tersebut merupakan kabar baik bagi perusahaan. Dari fenomena yang diperoleh, membuat peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan dengan judul penelitian “**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI Pada Sektor Pertambangan Sub Sektor Mineral dan Logam yang Periode 2011-2014**”.

## 2. Landasan Teori dan Metodologi

### 2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>[3]</sup>

### 2.2 Analisis Laporan Keuangan

Untuk memahami laporan keuangan diperlukan pengetahuan mengenai alat-alat analisis laporan keuangan, yang secara umum dikenal sebagai analisis rasio. Analisis rasio akan dapat membantu seseorang untuk lebih memahami suatu laporan keuangan.<sup>[4]</sup>

### 2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>[3]</sup> Jadi rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dari penjualan maupun dari total aset yang dimiliki. Salah satu cara untuk menilai profitabilitas adalah dengan melihat rasio *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>[7]</sup> Cara menghitung nilai *Return on Assets* (ROA), yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(2.1)$$

### 2.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.<sup>[3]</sup> Salah satu cara untuk menilai likuiditas adalah dengan melihat nilai *Current Ratio* (CR). CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.<sup>[7]</sup> Cara menghitung nilai *Current Ratio* (CR), yaitu :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \dots\dots\dots(2.2)$$

### 2.5 Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Salah satu cara untuk menilai *leverage* adalah dengan melihat nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.<sup>[3]</sup> Cara menghitung nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu :

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}} \dots\dots\dots(2.3)$$

### 2.6 Ukuran Perusahaan

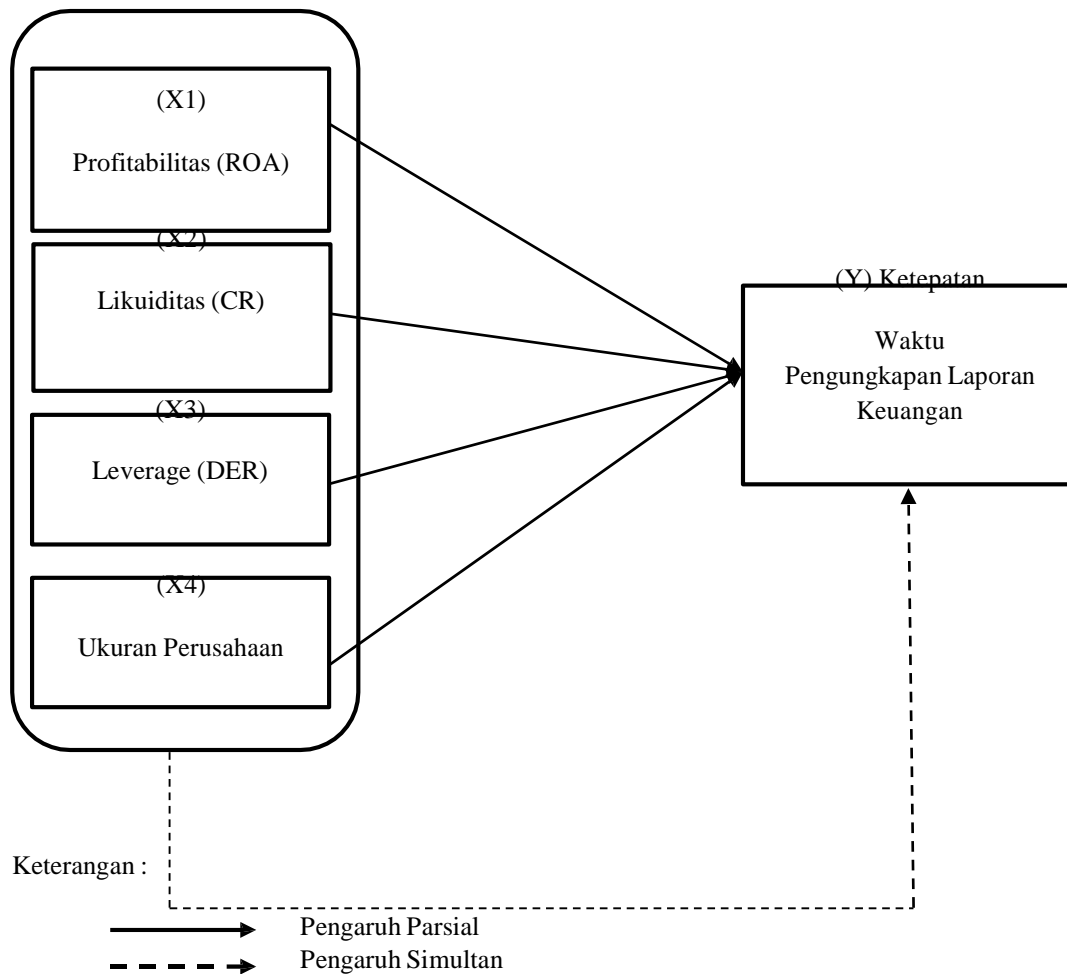
Ukuran perusahaan yang besar, lebih banyak memiliki staf sehingga pembuatan dan penyusunan laporan keuangan lebih cepat. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar menjadi sorotan publik karena telah dikenal di masyarakat luas.<sup>[6]</sup> Untuk menjaga image perusahaan di mata publik maka laporan keuangan pun disampaikan lebih tepat waktu. Ukuran sebuah perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki.<sup>[5]</sup>

### 2.7 Ketepatan Waktu

Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Ketepatan waktu diukur dalam selang waktu antara tahun berakhirnya periode perusahaan dan tanggal ketika laporan keuangan diterbitkan dengan batas akhir tahun finansial.<sup>[8]</sup>

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian dapat diwakili oleh gambar 2.1 seperti berikut ini:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

**Sumber : Dewi dan Wirakusuma (Profitabilitas,Leverage,Likuiditas,Ukuran Perusahaan)**

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1A</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam secara parsial.
- H<sub>1B</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam secara parsial.
- H<sub>1C</sub>: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam secara parsial.
- H<sub>1D</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam secara parsial.
- H<sub>1E</sub>: Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam secara simultan.

## 2.10 Metodologi Penelitian

### 2.10.1 Karakteristik Penelitian

Berdasarkan metodenya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Berdasarkan waktu pelaksanaannya, penelitian ini termasuk penelitian dengan studi *cross-section* dan *time series*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan di industri pertambangan sub sektor pertambangan mineral dan logam yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, antara lain:

1. Perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
2. Perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam periode 2011-2014.

Berdasarkan kriteria yang dibuat diketahui bahwa sampel yang diteliti terdiri dari seluruh populasi, sehingga masuk dalam kategori sampel jenuh. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 8 perusahaan.

## 3. Pembahasan dan Hasil Penelitian

### 3.1 Uji Wald/Poolability test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah penelitian lebih cocok untuk menggunakan model "common effect" atau "fixed effect". Hipotesis dari teknik pengujian model ini adalah sebagai berikut:

H0 : model "common effect"

H1 : model "fixed effect"

Jika probabilitas ("p-value") model "cross section" Chi Square  $\leq 0,05$ , artinya H0 ditolak, maka model "fixed effect" lebih cocok untuk penelitian ini. Jika probabilitas ("p-value") model "cross section" Chi Square  $> 0,05$  maka H0 diterima sehingga model "common effect" lebih sesuai untuk penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Uji Wald**

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: MINERALLOGAM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.921312	(7,20)	0.5110
Cross-section Chi-square	8.943776	7	0.2567

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan hasil Uji Wald pada tabel 4.1, ditemukan bahwa nilai prob. (chi square) sebesar 0.2567. Nilai prob. (chi square) tersebut (0.2567) lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 diterima. Sehingga metode estimasi yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Common effect*.

### 3.2 Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian model yang dilakukan, maka model yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini adalah *Common Effect Model*. Berdasarkan uji *Common Effect Model* yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil pengujian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Common Effect Model**

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: KETEPATANWAKTU?  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/12/16 Time: 10:23  
Sample: 2011 2014  
Included observations: 4  
Cross-sections included: 8  
Total pool (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70.62108	5.474026	12.90112	0.0000
ROA?	-0.894716	0.272544	-3.282836	0.0028
CR?	0.001438	0.000767	1.874452	0.0717
DER?	-0.061544	5.080335	-0.012114	0.9904
UKURANPERUSAHAAN?	5.23E-13	4.38E-13	1.193576	0.2430
R-squared	0.353038	Mean dependent var		72.87500
Adjusted R-squared	0.257192	S.D. dependent var		21.02495
S.E. of regression	18.12062	Akaike info criterion		8.774579
Sum squared resid	8865.639	Schwarz criterion		9.003601
Log likelihood	-135.3933	Hannan-Quinn criter.		8.850493
F-statistic	3.683386	Durbin-Watson stat		1.973901
Prob(F-statistic)	0.016134			

(Sumber: data diolah)

Model persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian ini merupakan model Common Effect. Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui nilai koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} \dots \dots \dots (3.1)$$

$$\text{Ketepatan Waktu} = 70,62108 + (-0,894716) \text{ ROA} + 0,001438 \text{ CR} + (-0,061544) \text{ DER} + 5,23\text{E-}13 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 70,62108 yang berarti jika variabel independen ROA, CR, DER dan Ukuran Perusahaan tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya nilai ketepatan waktu adalah 70,6282.

b. Koefisien Regresi ( $\beta$ ) X1

Nilai koefisien ROA (X1) adalah -0,894716. Hal ini menandakan bahwa ROA berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam. Hal ini berarti jika terjadi perubahan kenaikan ROA sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka akan menyebabkan penurunan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sebesar -0,894716.

c. Koefisien Regresi ( $\beta$ ) X2

Nilai koefisien CR (X2) adalah 0,001438. Hal ini menandakan bahwa CR berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam. Hal ini berarti jika terjadi perubahan kenaikan CR sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka akan menyebabkan kenaikan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sebesar 0,001438.

d. Koefisien Regresi ( $\beta$ ) X3

Nilai koefisien DER (X3) adalah -0,061544. Hal ini menandakan bahwa DER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam. Hal ini berarti jika terjadi perubahan kenaikan DER sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka akan menyebabkan penurunan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sebesar -0,061544.

e. Koefisien Regresi ( $\beta$ ) X4

Nilai koefisien ukuran perusahaan (X4) adalah 0,000000000000523. Hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam. Hal ini berarti jika terjadi perubahan kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan) maka akan menyebabkan kenaikan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan sebesar 0,000000000000523.

## 3.3 Uji F

Tabel 3.3

## Uji F

R-squared	0.353038	Mean dependent var	72.87500
Adjusted R-squared	0.257192	S.D. dependent var	21.02495
S.E. of regression	18.12062	Akaike info criterion	8.774579
Sum squared resid	8865.639	Schwarz criterion	9.003601
Log likelihood	-135.3933	Hannan-Quinn criter.	8.850493
F-statistic	3.683386	Durbin-Watson stat	1.973901
Prob(F-statistic)	0.016134		

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai Prob. (*F-statistic*) sebesar 0.016134. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob. (*F-statistic*) lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.016134 < 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen (ROA, CR, DER dan FIRMSIZE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

## 3.4 Uji t

Tabel 3.4

## Uji-t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70.62108	5.474026	12.90112	0.0000
ROA?	-0.894716	0.272544	-3.282836	0.0028
CR?	0.001438	0.000767	1.874452	0.0717
DER?	-0.061544	5.080335	-0.012114	0.9904
UKURANPERUSAHAAN?	5.23E-13	4.38E-13	1.193576	0.2430

(Sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa:

- Pengaruh ROA (X1) terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan  
Data yang telah diolah diperoleh nilai prob. ROA  $0.0028 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ROA secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam.
- Pengaruh CR (X2) terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan  
Data yang telah diolah diperoleh nilai prob. CR  $0.0717 \geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya CR secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam.
- Pengaruh DER (X3) terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan  
Data yang telah diolah diperoleh nilai prob. DER  $0.9904 \geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya DER secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam.

- d. Pengaruh Ukuran perusahaan (X4) terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan

Data yang telah diolah diperoleh nilai prob. Ukuran perusahaan  $0.2430 \geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima, artinya Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam.

### 3.5 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan model *Common Effect* pada tabel 4.8 diketahui koefisien determinasi bernilai sebesar 0.353038 atau sebesar 35,30%. Hal ini berarti variabel independen (ROA, CR, DER, ukuran perusahaan) mempengaruhi variabel dependen sebesar 35,30% dan 64,70 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam secara parsial.
2. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam secara parsial.
3. Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam secara parsial.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara parsial.
5. Profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan logam secara simultan.

## 5 Saran

### 5.1 Saran Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan pertambangan sektor mineral dan logam sebaiknya lebih memperhatikan nilai profitabilitas (ROA). Hal ini dikarenakan perusahaan pertambangan merupakan sektor yang memerlukan tingkat utilisasi barang modal yang tinggi. Sehingga ROA atas utilisasi sangat berpengaruh, sesuai dengan penelitian ini. Pengungkapan laporan keuangan dengan memperlihatkan nilai ROA yang baik, mengindikasikan sinyal positif bagi investor. Sehingga laporan keuangan dengan nilai ROA yang baik dapat mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik pula. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa adanya pengaruh simultan yang signifikan, maka sebaiknya perusahaan pertambangan mineral logam harus memperkuat seluruh variabel, yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan. Hal ini dapat menjadi nilai tambah dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan investor.

### 5.2 Saran Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan pertambangan sektor mineral dan logam, maka sesuai dengan penelitian ini disarankan untuk lebih memperhatikan indikator ROA. Hal ini dapat digunakan investor sebagai sinyal untuk mendapatkan return yang maksimal.

### 5.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat mencoba meneliti pada industri yang berbeda. Hal ini dikarenakan peneliti pada saat ini hanya melakukan penelitian pada industri pertambangan sektor mineral dan logam, sehingga jika diuji pada industri yang berbeda ada kemungkinan mendapatkan hasil yang berbeda pula

## Daftar Pustaka

- [1] Yusralaini, Restu Agusti dan Livia Dara Raesya. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (2005-2007)*. Jurnal Ekonomi. Nomor 2 Vol 18
- [2] Widaryanti. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. Nomor 2 Volume 2
- [3] Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- [4] Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi*. Jakarta. Mitra Wacana Media



- [5] Alkhatib,Khalid dan Qais Marji. (2012). *Audit reports timeliness:Empirical evidence from Jordan*. 62
- [6] Dewi,I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Made Gede Wirakusuma. (2014). *Fenomena Ketepatan Informasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi 8.1. ISSN: 2303-8556 [7] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi* (1<sup>ed</sup>). Yogyakarta. Penerbit Kanisius
- [7] Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. CAPS (Center for Academic Publishing Service )
- [8] Mouna,A dan J.Anis. (2013). *Financial Reporting Delay and Investors Behavior:Evidence from Tunisia*. International Journal Management Bussines 3(1).